**Modul Ajar Pendidikan Aagam Islam dan Budi Pekerti**

**Informasi Umum**

**Nama Penyusun :**

**Instusi :**

**Tahun Penyusunan :** 2022

**Jenjang Sekolah :** SMA

**Kelas :** X

**Alokasi Waktu** **:**

**Tujuan Pembelajaran**

**Fase** **:** E

**Elmen :** Al-Qur’an

**Tujuan Pembelajaran** **:** Peserta didik mampu membaca dan menganalisis QS. Al - Anam: 162-163, QS. Al – Baqoroh :21 dan QS. Al- Bayyinah: 5.

**Kata Kunci**  **:** Al- Qur’an, Ikhlas dalam beribadah.

**Pertanyaan Inti** **:** 1. Mengapa sikap ikhlas dalam beribadah sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari?

2. Bagaimana cara menerapkan sikap ikhlas dalam beribadah dalam kehidupan sehari-hari?

**Kompetensi Awal**  **:** Siswa telah memiliki kemampuan awal dalam membaca Al- Qur’an dan hadis kepada tuhan yang maha esa.

**Profil Pelajar Pancasilan**

Profil pelajar pancasila yang ingin dicapa adalah beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, mandiri, beramal kritis dan kreatif.

**Sarana dan Prasarana**

Fasilitas pembeljaran yang diperlukan LCD, Laptop, Buku modul, sarana dan prasarana ini bisa disesuaikan dengan dengan kondisi sekolah masing-masing.

**Target Siswa**

Kategori siswa dalam proses pembelajaran ini adalah siswa regular/tipikal.

**Jumlah Siswa**

**Ketersediaan Materi**

Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk siswa.

**Mode Pembelajaran**

Tatap Muka

**Materi ajar, alat dan bahan**

Materi atau sumber pembelajaran yang utama dari buku pendidikan Al-islam untuk SMA/SMKMA Muhammadiyah kelas X

**Kegiatan pembeljaran utama**

Pengaturan siswa

* Individu
* Berpasangan

Metode

* Diskusi
* Demonstrasi

**Asesmen**

1. Asesmen dilakukan dengan asesmen individu dan kelompok.
2. Memastika bahwa keadaan kelas sudah berih, aman dan nyaman,
3. Menyiapkan bahan tanya dan multimetdia intraktif

**Persiapan pembeljaran**

Pendahuluan 15 menit

1. Siswa berdoa secara bersama-sama dan melakukan literasi mengaji
2. Guru menyapa setiap siswa dengan kontak mata dan menanyakan kondisi masing- masing dan menyampaikan apersepsi.
3. Guru membagi siswa secara berpasangan untuk melakukan mengidentifikasi isi kandungan QS. Al – An’am: 162-163, QS. Al – Baqoroh :21 dan QS. Al- Bayyinah: 5.
4. Guru menjelaskan bahwa para siswa (sesuai pasangannya) akan saling membantu untuk mengidentifikasi isi kandungan QS. Al – An’am: 162-163, QS. Al – Baqoroh :21 dan QS. Al- Bayyinah: 5.

Kegiatan Pembelajaran Inti ( 105 menit)

1. Guru menampilkan PPT intraktif berisikan penejlasan tentang elmen Al-Qur’an tentang iklhlas dalam beribahadah yang tercantum dalam QS. Al – An’am: 162-163, QS. Al – Baqoroh :21 dan QS. Al- Bayyinah: 5.
2. Para siswa membaca QS. Al – An’am: 162-163, QS. Al – Baqoroh :21, QS. Al- Bayyinah: 5 dan hadis terkait secara bersama-sama dipimpin oleh guru.
3. Guru meminta salah satu siswa untuk menanalisis makna dari QS. Al – An’am: 162-163, QS. Al – Baqoroh :21 dan QS. Al- Bayyinah: 5 dan hadis terkait
4. Guru memberikan koreksi atau penekanan terhadap makna dari QS. Al – An’am: 162-163, QS. Al – Baqoroh :21 dan QS. Al- Bayyinah: 5.
5. Siswa berpasangan 2 orang, lalu mngiplementasikan contoh dari sikap iklhlas dalam beribahadah yang tercantum dalam QS. Al – An’am: 162-163, QS. Al – Baqoroh :21 dan QS. Al- Bayyinah: 5

Penutup Pembelajaran ( 10 menit )

1. Guru meminta salah satu siswa untuk mereview kegiatan pembelajaran hari ini, sebagai bentuk refleksi akhir. Setelah selesai, siswa tersebut kemudian memimpin doa selesai kegiatan.
2. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.

**Direferensiasi**

* Untuk guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (joyfull learning) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
* Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar membacaal-Qur’an pada pembelajaran di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar membaca al-Qur’ankepada teman sebaya atau belajar kepada ustadz di lingkungan tempat tinggalmasing-masing.

**Materi**

Pengertian IKHLAS dalam beribadah adalah suatu sikap mental dalam melaksanakan ibadah yang didasari dengan niat semata-mata hanya untuk mendapatkan ridha’ dari Allah SWT dan bukan puja, puji atau kedudukan mulia di mata sesama manusia.

» Pembahasan

Ikhlas adalah salah satu hal yang penting dalam islam sebab ikhlas adalah syarat mutlak diterimanya suatu ibadah atau amalan shaleh. Ibadah atau amal shaleh yang dilakukan tanpa disertai keikhlasan tidak akan bernilai pahala di sisi Allah SWT atau bisa dibilang sia-sia.

Lawan dari ikhlas ini adalah riya’, yakni melakukan ibadah dengan niatan agar mendapakan pujian atau kedudukan atau kehormatan mulia di hadapan manusia. Riya’ ini bukan perkara biasa sebab menurut ulama sudah bisa digolongkan syirik kecil sebab menduakan Allah SWT dalam niat ibadah.

QS. Al – An’am: 162-163

لۡ اِنَّ صَلَاتِىۡ وَنُسُكِىۡ وَ مَحۡيَاىَ وَمَمَاتِىۡ لِلّٰهِ رَبِّ الۡعٰلَمِيۡنَۙ

162. Katakanlah (Muhammad), "Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan seluruh alam,

ا شَرِيۡكَ لَهٗ‌ۚ وَبِذٰلِكَ اُمِرۡتُ وَاَنَا اَوَّلُ الۡمُسۡلِمِيۡنَ

163. tidak ada sekutu bagi-Nya; dan demikianlah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama berserah diri (muslim)."

QS. Al – Baqoroh :21

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوْا رَبَّكُمُ الَّذِيْ خَلَقَكُمْ وَالَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُوْنَۙ

**Terjemahan**

Wahai manusia! Sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dan orang-orang yang sebelum kamu, agar kamu bertakwa.

QS. Al- Bayyinah: 5

وَمَآ اُمِرُوْٓا اِلَّا لِيَعْبُدُوا اللّٰهَ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ ەۙ حُنَفَاۤءَ وَيُقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَيُؤْتُوا الزَّكٰوةَ وَذٰلِكَ دِيْنُ الْقَيِّمَةِۗ

**Terjemahan**

Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan salat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus (benar).